

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) merupakan salah satu lembaga negara dalam sistem ketatanegaraan Indonesia yang memiliki wewenang memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. Berdasarkan UUD 1945 pasal 23E ayat 1, BPK merupakan lembaga yang bebas dan mandiri. Ada 3 jenis pemeriksaan yang dilakukan oleh BPK yaitu pemeriksaan keuangan, pemeriksaan kinerja dan pemeriksaan dengan tujuan tertentu.

Pemeriksaan keuangan adalah pemeriksaan laporan keuangan pemerintah pusat dan daerah untuk membuat kesimpulan tentang seberapa akurat informasi yang disajikan dalam laporan tersebut. Pemeriksaan kinerja merupakan pemeriksaan atas aspek ekonomi, efisiensi dan efektivitas. Pemeriksaan dengan tujuan tertentu merupakan pemeriksaan diluar pemeriksaan keuangan dan pemeriksaan kinerja. Semua temuan pemeriksaan BPK disampaikan kepada DPR, DPD, atau DPRD, yang kemudian melakukan tindakan sesuai dengan kewenangannya.

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK RI) memiliki peran strategis dalam sistem pengawasan keuangan negara di Indonesia. BPK RI melakukan audit terhadap pengelolaan keuangan negara yang mana hal ini membantu memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan anggaran publik. BPK RI bisa mengidentifikasi potensi penyalahgunaan dana publik melalui pemeriksaan keuangan yang mana hal ini berkontribusi terhadap upaya pemberantasan korupsi. BPK RI memberikan

rekomendasi perbaikan kepada entitas yang diperiksa untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan negara.

BPK RI melakukan pemeriksaan kinerja pemerintahan dalam mencapai tujuan dan program-programnya yang mana hal ini membantu memastikan bahwa sumber daya publik digunakan dengan efektif. BPK RI juga berperan dalam memberikan edukasi dan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya pengawasan keuangan negara. Semua peran tersebut menjadikan BPK RI sebagai lembaga yang sangat penting dalam menjaga integritas dan stabilitas keuangan negara.

Pengendalian Internal adalah suatu proses untuk mencapai tujuan tertentu dengan melakukan beberapa aktivitas yang berkaitan satu sama lain dan saling mempengaruhi agar terciptanya ketelitian, keakurasian, serta efektivitas dan efisiensi. Dalam menjalankan fungsi pemeriksaan keuangan, BPK RI perlu memiliki sistem pengendalian internal yang baik untuk memastikan bahwa pemeriksaan tersebut dilakukan sesuai dengan 3 nilai dasar yang dianut oleh BPK RI, yaitu Independensi, Integritas dan Profesionalisme. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang sangat pesat pada saat ini tentunya BPK RI telah memiliki sistem yang baik dalam melakukan pemeriksaan keuangan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis memilih judul **“Sistem Pengendalian Internal Pada Pemeriksaan Keuangan Oleh BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat”**. Penulis meyakini bahwa sistem yang baik sangat mempengaruhi efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuannya.

1.2 Rumusan Masalah

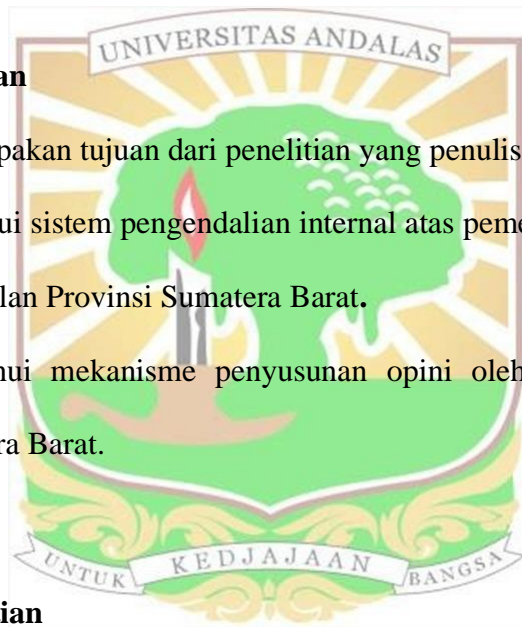
Berdasarkan latar belakang di atas, Penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Tugas Akhir ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pengendalian internal pada pemeriksaan keuangan oleh BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat ?
2. Bagaimana mekanisme penyusunan opini oleh BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut ini merupakan tujuan dari penelitian yang penulis lakukan:

1. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal atas pemeriksaan keuangan oleh BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui mekanisme penyusunan opini oleh BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat.



1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi untuk Penulis, Instansi dan bagi Universitas adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
 - a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait sistem pengendalian internal.
 - b. Untuk penerapan ilmu pengetahuan yang dipelajari ketika kuliah dan menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan di lingkungan kerja.

- c. Untuk salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Program Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Andalas.
- d. Untuk meningkatkan kemampuan sosialisasi serta menambah keterampilan di lingkungan kerja.

2. Bagi Instansi

- a. Sebagai sarana untuk menjembatani perusahaan untuk bekerjasama dengan lembaga pendidikan dalam bidang akademis maupun non akademis.
- b. Sebagai gambaran bagi instansi untuk menilai kinerja mahasiswa magang, sehingga sewaktu-waktu dapat merekrut mahasiswa tersebut secara langsung.

3. Bagi Universitas

Bisa digunakan dalam penelitian ilmiah mahasiswa dan sebagai bahan bacaan. Ini juga akan menambah serta menjadi bagian dari perbendaharaan referensi tugas akhir perpustakaan Universitas Andalas.



1.5 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang dilakukan di BPK RI yang beralamat di Jl. Khatib Sulaiman No. 54, Ulak Karang Selatan, Kecamatan Padang Utara (25173) Kota Padang, Sumatera Barat Indonesia. Kegiatan magang berlangsung selama 40 (empat puluh) hari kerja, yaitu waktu pelaksanaannya dimulai pada tanggal 29 Januari 2024 hingga 01 April 2024.

1.6 Metode Pengumpulan Data

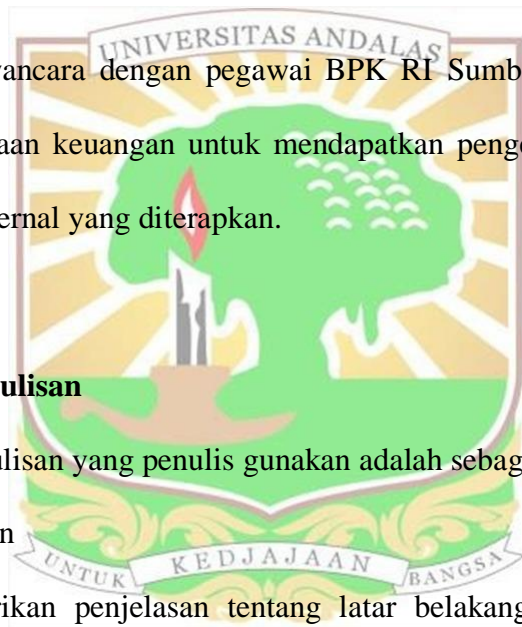
Metode pengumpulan data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1) Kepustakaan

Mengumpulkan data dengan mempelajari buku-buku atas literatur serta tulisan-tulisan yang berhubungan dengan sistem pengendalian internal dan pemeriksaan keuangan.

2) Wawancara

Melakukan wawancara dengan pegawai BPK RI Sumbar yang terlibat dalam proses pemeriksaan keuangan untuk mendapatkan pengetahuan tentang sistem pengendalian internal yang diterapkan.



1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Penulis memberikan penjelasan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan laporan ini, serta tujuan, manfaat magang dan juga menjelaskan metode dan sistematika penulisan laporan.

BAB II : Landasan Teori

Menjelaskan landasan teori dari penelitian ini yaitu, berisikan tentang pengertian Sistem Pengendalian Internal, pengertian *COSO*, komponen-komponen pengendalian internal, keterbatasan sistem pengendalian internal dan pemeriksaan keuangan.

BAB III : Gambaran Umum Instansi

Menjelaskan gambaran umum tentang instansi, termasuk sejarahnya, profil, rencana strategis, visi dan misi, nilai dasar, dan struktur organisasi.

BAB IV : Pembahasan

Menjelaskan mengenai sistem pengendalian yang diterapkan serta prosedur pemeriksaan keuangan dan mekanisme penyusunan opini oleh BPK RI.

BAB V : Penutup

Berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran tentang kegiatan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

